

ABSTRAK

Etty Ramayani,(2023) *“Perilaku Organisasi Koperasi Keluarga Tani Unit Desa Keluarga Tani Tambang Emas Kecamatan Pamenang Selatan Kabupaten Merangin Dalam Menghadapi Persaingan Dan Usaha Mengembangkan Diri”* Pembimbing Utama: Dr. Drs. Suratno, M.Pd dan Pembimbing Pendamping: Prof. Dr. Dra. Muazza, M.Si.

Kata Kunci: Perilaku Organisasi Koperasi

Koperasi Unit Desa Keluarga Tani Tambang Emas merupakan salah satu KUD yang berada di kecamatan Pamenang Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. KUD ini berdiri pada tanggal 30 november 1982 dengan jumlah anggota awalnya sebanyak 500 orang. KUD ini bergerak pada jasa simpan pinjam dan perniagaan sembako (waserda), persawitan, dan pupuk/saprodi. Namun sejak tahun 2014 sampai saat ini pendapatan KUD ini terus mengalami penurunan. Penurunan pendapatan ini diduga disebabkan oleh berbagai kendala, yaitu 1) masalah yang muncul dari segi jumlah anggota, 2) Masalah yang muncul dari segi simpanan, 3) Masalah dari pemberian pinjaman, 4) Masalah persaingan usaha sejenis dari pihak swasta dan 5) Masalah perilaku pengurus.

Fokus penelitian ini antara lain 1) Bagaimana perilaku organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Keluarga Tani Desa Tambang Emas didalam upaya mempertahankan diri dan mengembangkan usaha pada era persaingan usaha yang ketat? 2) Apa yang menjadi hambatan Koperasi Unit Desa (KUD) Keluarga Tani Desa Tambang Emas untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha koperasi pada era persaingan usaha yang ketat? 3) Apa saja upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Keluarga Tani Desa Tambang Emas untuk mengatasi hambatan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha koperasi pada era persaingan usaha yang ketat?. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggabungkan desain fenomenologi dan studi kasus.

Dari hasil penelitian didapatkan informasi bahwa 1) perilaku Organisasi KUD Keluarga Tani di Desa Tambang Emas Kecamatan Pemenang Selatan Kabupaten Merangin dalam menghadapi persaingan dan pengembangan usaha yaitu KUD keluarga Tani tidak bisa beradaptasi dengan pola pembayaran tunai yang dilakukan oleh tengkulak selaku saingan usaha. 2) hambatan yang dihadapi adalah terdapat 425 Anggota KUD yang tidak ada keinginan untuk membayar hutang ke KUD dengan total nominal 1,060 Milyar rupiah, adanya persaingan dengan pihak swasta dan kurangnya perhatian dari pemerintah. 3) solusi yang dilakukan dengan membentuk tim khusus yang bertugas untuk menagih piutang anggota, solusi ini sebelumnya telah berhasil menurunkan jumlah anggota yang berhutang dari 510 anggota menjadi 425 anggota.